



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Oktober 2016

Halaman: 5

Jogja Night Carnival Tambah Daya Tarik

Targetnya bisa menjadi destinasi baru wisatawan mancanegara (wisman). Sebab, saat bulan-bulan Oktober jarang ada event. Sedangkan, seperti saat ini, musim liburan bagi wisman."

YETTY MARTANTI
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja

EVENTT Jogja Carnival kembali terselenggara. Meski dengan nama yang berbeda dari penyelenggaraan terakhir 2011 silam, Jogja Java Carnival. eventt ini bakal menjadi daya tarik baru bagi wisatawan mancanegara.

Apalagi, penyelenggaraan karnaval yang diberi nama Jogja Night Carnival ini digelar malam hari. Berbeda dengan karnaval daerah lain yang biasanya diselenggarakan siang hari. Tentunya, Jogja Night Carnival bakal menambah daya tarik bagi wisatawan.

"Targetnya bisa menjadi destinasi baru wisatawan mancanegara (wisman). Sebab, saat bulan-bulan Oktober jarang ada event. Sedangkan, seperti saat ini, musim liburan bagi wisman," ujar Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja Yetty Martanti, kemarin.

Yetty menjelaskan, tema pada

Jogja Night Carnival ini setiap tahun akan selalu berganti. Nantinya, tema yang ditetapkan, akan banyak mengeksplorasi kekayaan kebudayaan Kota Jogja. "Tahun ini Wayang, tahun depan akan berganti temanya," katanya.

Pada event kali ini selain nama yang berbeda, peserta juga lebih memprioritaskan perwakilan dari 14 kecamatan di Kota Jogja. Berbeda dengan gelaran lima tahun silam yang banyak menghadirkan karya dari seniman-seniman yang telah memiliki nama. "Ini adalah murni hasil kreasi masyarakat," tandasnya.

Meski hanya 14 kecamatan, peserta untuk Jogja Night Carnival ini akan sangat panjang. Diperkirakan akan ada 1200 orang yang ikut dalam arak-arakan panjang pawai memperingati HUT Kota Jogja ke 260 ini.

"Walaupun jumlah tidak sebanyak tahun lalu, tidak akan mengurangi semarak keindahan pawai karena

tahun ini lebih menitikberatkan pada kualitas bukan pada kuantitas," jelasnya.

Pawai kali ini telah dikonsep dan prosesnya sudah dimulai sejak bulan Maret. Selain itu, pemilihan tema Wayang memiliki makna yakni wayang diartikan sebagai narasi yang mengisi kehidupan semesta.

"Harapannya, dapat membuat Jogja menjadi lebih baik dan bersama-sama membangun keselarasan untuk kemakmuran bersama. Ini merupakan konsep yang di gagas bersama masyarakat melalui perwakilan 14 kecamatan," katanya.

Sedangkan untuk proses pengerjaan karya tersebut, Disparbud Kota Jogja telah menunjuk tim kreatif. Tim tersebut yang mengawal proses produksi *street art* ini. "Akan banyak bentuk-bentuk wayang yang sudah dimodifikasi baik dalam penampilan atau teknik penyajian serta implementasi gagasan," ungkapnya. (eri/ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005